

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association.(2007). Report of the Expert Commite on the Diagnosis and Classifications of Diabetes Mellitus Diabetes Care.*Clinical Practice Recommendations*, S4-S24.
- Bastian, L. Dan Weimann, A. (2002). Immunonutrition in Patients After Multile Trauma. *British Journal of Nutrition*, Vol 87.
- Brem H, Marjana TC. (2007). Molecular pathogenesis of diabetic world healing.*The Journal of Clinical Investigation*, 17(5).
- Brooks G.F., Carrol K.C., Butel J.S., & Morse S.A. (2007).*Medical Microbiology*. (24<sup>th</sup> ed.).Mc Graw Hill.
- Djokomoeljanto.(1997). *Tinjauan Umum tentang Kaki Diabetes*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Djuanda.(2007).*Ilmu penyakit kulit dan kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Djoko W. (1999).*Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Fatmah. (2006). Respons Imunitas yang Rendah pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 10(1), 47-53.
- Garna.(2010). *Buku Ajar Infeksi Pediatri dan Tropis*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Hadisaputro S, Setyawan H. (2007). *Epidemiologi dan Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Diabetes Melitus tipe 2*. Dalam : Darmono, dkk, editors. Naskah Lengkap Diabetes melitus Ditinjau dari Berbagai Aspek Penyakit dalam dalam rangka Purna Tugas Prof Dr.dr.RJ Djokomoeljanto. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang:133-154.
- Heyland DK, Novak F, Drover JW, Jain M, Su X, Suchner U. (2001). Should immunonutrition become routine in critically ill patients? A systemic review of the evidence.*Journal of the American Medical Association*, 286:944-53.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia.(2009).*Pedoman Pelayanan Medis*. Jakarta. 253.
- Jones R. (2007). Exploring The Complex Care of The Diabetic Foot Ulcer. *Journal of the American Academy of Physician Assistants*. 20:2-3.

- Kemenkes. (2009). Tahun 2030 Prevalensi Diabetes Melitus Di Indonesia Mencapai 21,3 Juta Orang. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Diakses 12 Desember 2016, dari <http://www.depkes.go.id/article/view/414/tahun-2030-prevalensi-diabetes-melitus-di-indonesia-mencapai-213-juta-orang.html>
- Kuswadji.(2007). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Lobmann R. (2002). Expression of matrix metalloproteinases and their inhibitions in the world of diabetic and non diabetic patients.*Diabetologis*, 45(7):1011-6.
- Luzar MA, Coles GA, Faller B, Slingeneyer A, Dah G Dah, Briat C, Wone C, Knefati Y, Kessler M, Peluso F(1990). Staphylococcus aureus nasal carriage and infection in patients on continuous ambulatory peritoneal dialysis.*N Engl J Med*, 322(8):505-9.
- Manaf A. (2006). *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Penerbit FK UI.
- Moriguchi, Satoru; Kato, Makiko; Sakai, Kentaro; Yamamoto, Shigeru, dan Shimizu, Eiji. (1998). Decreased Mitogen Response of Splenic Lymphocytes in Obese Zucker Rats is Associated with the Decreased Expression of Glucose Transporter 1 (GUT-1). *The American Journal of Clinical Nutrition*, Vol. 67.
- Muller LM, Gorter KJ, Hak E. (2005). Increased risk of common infections in patients with type 1 and type 2 diabetes melitus. *Clinical Infect Dis.*, 41, 281-288.
- Murtiastutik (2007).*Atlas Penyakit Kulit dan Kelamin*.Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Napierkowski, D. (2013). Uncovering common bacterial skin infections.*Nurse Practitioner*. 38(3), 30-37.
- Pangow, C. C., Pandaleke, H. E., & Kandou, R. T. (2015).Profil Pioderma pada Anak di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP PROF. DR. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember.*Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*, 2012, 3(1).217-223.
- Pecoraro RE. (1991). Chronology and determinants of tissue repair in diabetic lower-extremity ulcers. *Diabetes*, 40(10), 1305-1313.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.(2006). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta.
- Rajagopalan S. (2005). Serious infections in elderly patients with diabetes mellitus:*Clin Infect Dis.*, 40, 990-996.

- Sapico FL. Food Ulcer in Patients with Diabetes Mellitus. *Journal of American Podiatric Medical Association.*, 79, 482-485.
- Soegondo S. (1998). *Penatalaksanaan Pasien Diabetes Mellitus*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Steed DI, Donohoe D, Webster MW.(2004). Effect of extensive debridement and treatment of the healing of diabetic foot ulcer. *JAM Coll Surg*; 87.
- Sudoyo A. (2009). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 3 (5<sup>th</sup> ed.)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sutisna, I.A., Harlisa, P. dan Zulaikhah, S.T., (2011). Hubungan antara Hygiene Perorangan dan Lingkungan dengan Kejadian Pioderma., 3(1):24–30.
- Tjokroprawiro A. (1999). *Ilmu Penyakit Dalam (3<sup>th</sup> ed.)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Waspadji S. (2006). *Ilmu Penyakit Dalam (4<sup>th</sup> ed.)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- World Healt Organization.(2005). *Epidemiology and Management of Common Skin Diseases in Children in Developing Countries*, 12, hal.5.